

Jurnal Penelitian Keperawatan Medik	Vol. 6 No. 1	Edition: Mei – Oktober 2023
	http://ejournal.delihusada.ac.id/index.php/JPKM	
Received: 20 Agustus 2023	Revised: 18 Oktober 2023	Accepted: 29 Oktober 2023

HUBUNGAN PERSONAL HYGIENE DAN PENGGUNAAN ALAT PELINDUNG DIRI (APD) DENGAN KEJADIAN DERMATITIS KONTAK PADA PETUGAS PENGANGKUT SAMPAH DI TEMPAT PEMBUANGAN AKHIR (TPA) TADUKAN RAGA DELI SERDANG TAHUN 2023

Viktor Edyward Marbun, Johannes Sembiring, Anggun Syafitri

Institut Kesehatan Deli Husada Deli Tua

e-mail : viktoredyward94@gmail.com, johannessembiring20@gmail.com,
anggunnya@gmail.com

Abstract

Contact dermatitis is dermatitis caused by the presence of irritants or allergens attached to the skin. Epidemiological data in Indonesia shows that 97% of 389 cases of skin disease are contact dermatitis, 66.3% of these cases are irritant contact dermatitis and 33.7% are allergic contact dermatitis. This study aims to determine the relationship between personal hygiene and the use of personal protective equipment (PPE) with the incidence of contact dermatitis in waste collectors at the Tadukan Raga Deli Serdang final disposal site (TPA) in 2023. This study used a quantitative approach with a cross sectional study design. The research was conducted in March 2023 – June 2023 at the Tadukan Raga landfill in Tanjung Morawa. The population of this study were all garbage collectors at the Tadukan Raga TPA. The number of samples in this study were 43 people with the sampling technique being total sampling. Data was collected using a questionnaire with interviews. Data analysis was performed univariately and bivariately with the chi-Square test. The results showed that the variables associated with the incidence of contact dermatitis were: personal hygiene (pvalue=0.004), personal protective equipment (pvalue=0.013). There is a relationship between personal hygiene and the use of personal protective equipment (PPE) with the incidence of contact dermatitis.

Keywords: *Contact Dermatitis Incidence, Personal Hygiene, Personal Protective Equipment*

1. PENDAHULUAN

Dermatitis kontak merupakan dermatitis yang diakibatkan oleh adanya bahan iritan maupun alergen yang menempel pada kulit. Terdapat dua jenis dermatitis kontak yaitu dermatitis kontak alergi (DKA) dan dermatitis kontak iritan (DKI). Dermatitis kontak

merupakan 70-90% dari semua penyakit akibat kerja (PAK). Dermatitis kontak akibat kerja dapat terjadi akibat dari adanya kontak langsung pekerja dengan bahan iritan maupun alergen yang menimbulkan kelainan kulit.

Sebuah survei di Amerika menyebutkan bahwa 80% penyakit

kulit akibat kerja adalah dermatitis kontak. Selain dermatitis kontak, dermatitis kontak iritan menduduki urutan pertama dengan 80% dan dermatitis kontak alergi menduduki urutan kedua dengan 14%-20% (Akbar, 2020).

Data epidemiologi di Indonesia memperlihatkan bahwa 97% dari 389 kasus penyakit kulit adalah dermatitis kontak, sebanyak 66,3% dari kasus tersebut adalah dermatitis kontak iritan dan 33,7% adalah dermatitis kontak alergi (Hudoyo dalam (Nanto, 2019).

Personal hygiene merupakan upaya yang dilakukan untuk memelihara kebersihan dan kesehatan seseorang untuk kesejahteraan fisik maupun psikis. Personal hygiene merupakan faktor yang penting karena bila ada masalah dengan personal hygiene akan berdampak pada kesehatan seseorang. Tubuh akan mudah terserang penyakit seperti penyakit kulit, penyakit infeksi, penyakit mulut dan penyakit saluran cerna apabila personal hygiene yang tidak baik (Lolowang, Kawatu, & Kalesaran, 2020).

Penggunaan Alat Pelindung Diri (APD) adalah salah satu usaha untuk menghindari paparan suatu risiko bahaya di tempat kerja. Jenis-jenis Alat Pelindung Diri (APD) yang sangat erat kaitannya dengan sampah antara lain alat pelindung kepala, alat pelindung tangan, baju pelindung, alat pelindung kaki dan alat pelindung pernafasan (Damayanti Agustin, Prihatini, & Ma'rufi, 2020).

Berdasarkan survei awal di Dinas Lingkungan Hidup Deli Serdang diketahui bahwa petugas pengangkut sampah dari 10 kecamatan sebanyak 43 orang.

2. METODE

Jenis penelitian ini adalah penelitian observasi analitik dengan menggunakan Cross Sectional. Lokasi penelitian dilakukan di TPA Deli Serdang yaitu TPA Tadukan Raga yang berada di Tanjung Morawa. Waktu penelitian dilakukan mulai bulan April - Juni 2023.

Populasi dalam penelitian ini adalah petugas pengangkut sampah yang bekerja di TPA Tadukan Raga dengan jumlah sampel sebanyak 43. Penelitian ini menggunakan teknik total sampling.

3. HASIL

a. Karakteristik Responden

Berdasarkan wawancara menggunakan kuesioner kepada petugas pengangkut sampah maka gambaran karakteristik responden dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 1. Distribusi Frekuensi Berdasarkan Karakteristik Jenis Kelamin, Umur, Pendidikan, Masa Kerja, Jam Kerja Di TPA Tadukan Raga

No	Karakteristik	Persentase %
1	Jenis Kelamin	
	Lk	62.8
	Pr	37.2
	Jumlah	100
2	Umur	
	51-53	34.9
	54-57	41.9
	58-60	23.3
	Jumlah	100

3	Pendidikan	
	Tidak Sekolah	18.6
	SD	23.3
	SMP	32.6
	SMA	25.6
	Jumlah	100
4	Masa Kerja	
	≤ 2 Tahun	16.3
	3-4 Tahun	39.5
	5-6 Tahun	41.9
	≥ 7 Tahun	2.3
	Jumlah	100
5	Jam Kerja	
	8 Jam	53.3
	> 8 Jam	46.5
	Jumlah	100

Berdasarkan tabel 1 dapat dilihat bahwa pada karakteristik jenis kelamin yaitu laki-laki 27 orang (62,8%) dan perempuan 16 orang (37,2%). Pada karakteristik umur diketahui bahwa sebagian besar responden berumur 54-57 tahun berjumlah 18 orang (41,9%) karakteristik umur yang paling sedikit yaitu 58-60 tahun berjumlah 10 orang (23,3%). Pada karakteristik pendidikan diketahui responden terbanyak yaitu SMP yang berjumlah 14 orang (32,6%) sedangkan pendidikan yang paling sedikit yaitu tidak sekolah berjumlah 8 orang (18,6%). Pada karakteristik masa kerja diketahui responden terbanyak yaitu bekerja selama 5-6 tahun berjumlah 18 orang (41,9%). sedangkan yang paling sedikit yaitu ≥ 7 Tahun berjumlah 1 orang (2,3%). Pada karakteristik jam kerja terdapat yang bekerja selama 8 jam berjumlah 23 orang (53,3%) dan >8 jam berjumlah 20 orang (46,5%).

b. Analisis Univariat

Berdasarkan hasil observasi menggunakan kuesioner kepada

petugas pengangkut sampah di TPA Tadukan Raga maka hasil analisis univariat dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 2. Distribusi Frekuensi Variabel Pada Petugas Pengangkut Sampah Di TPA Tadukan Raga Tanjung Morawa Tahun 2023

No	Variabel	Persentase %
1	Personal Hygiene	
	Kurang Baik	53.5
	Baik	46.5
	Jumlah	100
2	Alat Pelindung Diri	
	Tidak Lengkap	72.1
	Lengkap	27.9
	Jumlah	100
3	Dermatitis Kontak	
	Dermatitis Kontak	51.2
	Tidak Dermatitis Kontak	48.8
	Jumlah	100

Berdasarkan tabel 2 analisis univariat dapat dilihat bahwa personal hygiene yang paling banyak adalah kategori kurang baik berjumlah 23 orang (53,5%) dan kategori baik berjumlah 20 orang (46,5%). Alat pelindung diri yang paling banyak adalah kategori tidak lengkap berjumlah 31 orang (72,1%) dan alat pelindung diri kategori lengkap sebanyak 12 orang (27,9%). Kejadian dermatitis kontak di TPA Tadukan Raga terdapat 22 orang kategori mengalami dermatitis kontak dan 21 orang kategori tidak mengalami dermatitis kontak.

c. Analisis Bivariat

Tabel 3. Hubungan Personal Hygiene dengan Dermatitis Kontak Pada Petugas

Pengangkut Sampah Di TPA
Tadukan Raga Deli Serdang
Tahun 2023

Personal Hygiene	Dermatitis Kontak		TOTAL		P Value	OR (95% CI)	
	DK		T. DK				
	N	%	N	%			N
Kurang Baik	17	73.9	6	26	2	100	0.8500
Baik	5	25.0	1	75	2	100	4.33.618)

Berdasarkan tabel 3 hasil uji Chi-Square dengan p-value 0,004, yang artinya terdapat hubungan yang signifikan antara personal hygiene dengan kejadian dermatitis kontak pada petugas pengangkut sampah di TPA Tadukan Raga, dengan hasil OR menunjukkan bahwa responden personal hygiene kategori kurang baik 8,5 kali lebih beresiko terjadi dermatitis kontak dari pada responden yang memiliki personal hygiene baik.

Tabel 4. Hubungan Alat Pelindung Diri dengan Dermatitis Kontak Pada Petugas Pengangkut Sampah Di TPA Tadukan Raga Deli Serdang Tahun 2023

APD	Dermatitis Kontak		TOTAL		P Value	OR (95% CI)	
	DK		T. DK				
	N	%	N	%			N
Lengkap	20	64.5	1	35	31	10	0.9091
Tidak Lengkap	2	16.7	1	83	12	10	3.49.123)

Berdasarkan tabel 4 hasil uji Chi-Square dengan p-value 0,013, yang artinya terdapat hubungan yang signifikan antara alat pelindung diri dengan kejadian dermatitis kontak pada petugas pengangkut sampah di TPA Tadukan Raga, dengan hasil OR menunjukkan bahwa responden alat pelindung diri kategori tidak lengkap 9,09 kali lebih beresiko terjadi dermatitis kontak dari pada responden yang memiliki alat pelindung diri lengkap

4. PEMBAHASAN

Hubungan Personal Hygiene dengan Dermatitis Kontak Pada Petugas Pengangkut Sampah Di TPA Tadukan Raga Deli Serdang Tahun 2023

Dalam penelitian ini menunjukkan bahwa adanya hubungan antara personal hygiene dengan kejadian dermatitis kontak dengan nilai p-value sebesar 0,004 dan hasil perhitungan Odds Ratio (OR) diperoleh hasil 8,5 artinya personal hygiene yang kurang baik (<50%) menjadi faktor risiko penyebab dermatitis kontak sebesar 8,5 kali lebih beresiko untuk terkena dermatitis kontak daripada personal hygiene yang baik ($\geq 50\%$). Penelitian ini sejalan dengan sejalan dengan peneliti Suyasa dengan judul "Hubungan Personal Hygiene Dan Penggunaan Alat Pelindung Diri Dengan Risiko Kejadian Dermatitis Kontak Pada Pemulung" dari hasil penelitian tersebut didapatkan bahwa ada hubungan yang signifikan antara personal hygiene dengan kejadian dermatitis kontak

pada pemulung, hasil uji statistik yang diperoleh yaitu p value 0,001.

Hal ini juga didukung oleh Pratiwi & A.T, dengan judul "Hubungan Personal Hygiene dan Penggunaan Alat Pelindung Diri Dengan Kejadian Dermatitis Kontak Pada Petani Rumput Laut." Dari hasil penelitian tersebut didapatkan bahwa ada hubungan yang signifikan antara antara personal hygiene dengan kejadian dermatitis kontak pada petani rumput laut. Hasil uji statistik yang diperoleh yaitu pvalue 0,022. Penelitian ini sejalan dengan penelitian oleh Akbar dengan judul "Hubungan Personal Hygiene Dan Pekerjaan Dengan Kejadian Dermatitis Kontak di Wilayah Kerja Puskesmas Juntinyuat." Dari hasil penelitian tersebut didapatkan bahwa ada hubungan yang signifikan antara antara personal hygiene dengan kejadian dermatitis kontak di Wilayah Kerja Puskesmas Juntinyuat. Hasil uji statistik yang diperoleh yaitu pvalue 0,015.

Namun penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian Irvan, Suwondo, & Lestantyo, hal ini di dapatkan dari hasil pengujian statistik, didapatkan nilai signifikan sebesar 0,689 ($p > ,05$) hal ini menunjukkan bahwa tidak ada hubungan yang bermakna antara personal hygiene dengan kejadian dermatitis kotak iritasi pada pekerja bagian premix di PT. X Cirebon.

Hubungan Alat Pelindung Diri Dengan Dermatitis Kontak Pada Petugas Pengangkut Sampah Di TPA Tadukan Raga Deli Serdang Tahun 2023

a. Dalam penelitian ini menunjukkan bahwa adanya hubungan antara alat pelindung diri dengan kejadian dermatitis kontak pada petugas pengangkut sampah di TPA Tadukan Raga dengan nilai p-value sebesar 0,013 dan perhitungan Odds Ratio (OR) diperoleh hasil 9,09 artinya alat pelindung diri tidak lengkap (tidak menggunakan salah satu APD) menjadi faktor risiko penyebab dermatitis kontak sebesar 9,091 kali lebih berisiko untuk terkena dermatitis kontak daripada yang menggunakan alat pelindung diri lengkap (menggunakan APD lengkap). Penelitian ini sejalan dengan Rustika yang berjudul "Karakteristik Petugas Pemungut Sampah Dengan Dermatitis Di Tempat Pembuangan Akhir Rawa Kucing Kota Tangerang Tahun 2018." dari hasil penelitian tersebut didapatkan bahwa ada hubungan yang signifikan antara antara penggunaan APD dengan keluhan kulit (dermatitis) pada petugas pemungut sampah, hasil uji statistik yang diperoleh yaitu pvalue 0,031.

b. Hal ini juga didukung oleh Adhinda & Tenri, dengan judul "Hubungan Personal Hygiene dan Penggunaan Alat Pelindung Diri Dengan Kejadian Dermatitis Kontak Pada Petani Rumput Laut." Dari hasil penelitian tersebut didapatkan bahwa ada hubungan yang signifikan antara antara penggunaan alat pelindung diri dengan kejadian

dermatitis kontak pada petani rumput laut. Hasil uji statistik yang diperoleh yaitu pvalue 0,014. Penelitian ini juga sejalan dengan penelitian (Pratama, 2022). Berdasarkan hasil uji statistik diperoleh nilai pvalue = 0,00 (p value < 0,05) yang artinya terdapat hubungan antara penggunaan APD dengan penyakit dermatitis kontak pada petugas sampah di TPA Kota Padang.

Namun penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian Irvan, Suwondo, & Lestanyo, hal ini di dapatkan dari hasil pengujian statistik, didapatkan nilai signifikan sebesar 0,369 (p >,05) hal ini menunjukkan bahwa tidak ada hubungan yang bermakna antara penggunaan sarung tangan dengan kejadian dermatitis kontak. Penelitian ini menjelaskan bahwa meskipun pekerja sudah menggunakan sarung tangan untuk melindungi tangan akan tetapi masih terkena dermatitis kontak dengan kejadian dermatitis kontak iritan pada pekerja bagian premix di PT. X Cirebon.

5. KESIMPULAN

- a. Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan dapat ditarik kesimpulan:
- b. Adanya hubungan personal hygiene dengan kejadian dermatitis kontak, dengan pvalue 0,004 dan hasil Odds Ratio (OR) 8,500 yang merupakan 8,500 kali beresiko terkena dermatitis kontak.
- c. Adanya hubungan penggunaan alat pelindung diri dengan kejadian dermatitis kontak,

dengan pvalue 0,013 dan hasil Odds Ratio (OR) 9,091 yang merupakan 9,091 kali beresiko terkena dermatitis kontak.

DAFTAR PUSTAKA

- Akbar, H. (2020). Hubungan Personal Hygiene dan Pekerjaan Dengan Kejadian Dermatitis di Wilayah Kerja Puskesmas Juntinyuat. *Jurnal Kesehatan Masyarakat*, 1-5.
- Amaliyyah, R. (2021). Hubungan Personal Hygiene Dengan Gejala Penyakit Kulit Pada Pemulung Di Tempat Pembuangan Akhir (TPA) Terjun Kecamatan Medan Marelan Tahun 2021. *Jurnal Medan*.
- Damayanti Agustin, I., Prihatini, D., & Ma'rufi, I. (2020). Hubungan Perilaku Personal Hygiene Dengan Penyakit Kulit Menggunakan TRA (Theory Of Reasoned Action). *Multidisciplinary Journal*.
- Irvan, I., Suwondo, A., & Lestanyo, D. (2019). Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Kejadian Dermatitis Kontak Iritan Pada Pekerja Bagian Premix Di PT. X Cirebon. *Jurnal*, 110-118.
- Pratama, F. (2022). Hubungan Personal Hygiene dan Penggunaan Alat Pelindung Diri (APD) dengan Dermatitis Kontak Pada Petugas Pengangkut Sampah di TPA Kota Padang Tahun 2022. *Jurnal*.
- Pratiwi, P., & A. T, D. (2023). Hubungan Personal Hygiene dan Penggunaan Alat Pelindung Diri Dengan Kejadian Dermatitis Kontak

Pada Petani Rumput Laut. Jurnal Ilmiah Kesehatan Media Husada, 90-97.

Purba, D. (2019). Hubungan Personal Hygiene, Penggunaan Alat Pelindung Diri dan Karakteristik Pekerja Petugas Pengangkut Sampah Dengan Keluhan Gangguan

Kulit di Kelurahan Petisah Tengah Tahun 2019. Jurnal.

Suyasa, D. (2021). Hubungan Personal Hygiene Dan Penggunaan Alat Pelindung Diri Dengan Risiko Kejadian Dermatitis Kontak Pada Pemulung. Jurnal.